
Gaya Bahasa Sarkasme dalam Film *Pertaruhan The Series 1&2* Serta Relevansi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas X

*Sarcasm Language Style in the Film *Pertaruhan The Series 1&2* and Relevance to Indonesian Language Learning in Grade X High School*

Sandra Wulan^{1*}, Mamluatun Ni'mah², Fatih Holis Ahnaf³

Fakultas Tadris Umum Bahasa Indonesia,

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

*email: wulansandra090@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
27/03/2024

Diterima:
30/04/2024

Diterbitkan:
30/04/2024

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan mengenai gaya Bahasa pada film terutama pada gaya Bahasa sarkasme. Sarkasme sendiri merupakan salah satu dari macam-macam gaya Bahasa yang penggunaannya menggunakan kata-kata pedas untuk menyakiti hati orang lain; cemoohan atau ejekan kasar. penelitian ini di analisis pada buku pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA kelas x. jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengungkapan fakta tentang gejala-gejala yang atau fenomena pada suatu objek penelitian tanpa adanya manipulasi sesuai dengan keadaan dari objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan (1) Mengunduh (2) Observasi (3) Dokumentasi., sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. analisis data kualitatif deskriptif. Data kualitatif berbentuk pendeskripsian Tujuan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi yang disajikan dalam data berbentuk deskriptif. Penyampaian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut (1) peneliti bisa menyalurkan apa yang dipahami serta bisa memahami lebih dalam gaya bahasa serta tentang apa itu gaya bahasa sarkasme dan bentuk serta maknanya. (2) pembaca diharapkan supaya lebih mudah mendeskripsikan serta memahami makna yang terdapat pada kata maupun kalimat, serta dapat menjadi suatu sumber rujukan penelitian dalam gaya bahasa sarkasme serta makna gaya bahasa sarkasme tersebut. (3) Bagi pendidikan untuk mengetahui dan lebih memahami gaya bahasa sarkasme sehingga peserta didik lebih baik lagi dalam berbahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk dan makna pada gaya Bahasa sarkasme yang terdiri dari 5 bentuk sindiran, 5 bentuk ejekan, 5 bentuk umpatan pada film *pertaruhan the series 1 dan 2*.

Kata kunci: Gaya Bahasa; Sarkasme; Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

This research aims to describe the language styles in films, especially sarcasm. Sarcasm itself is one of the various styles of language which uses sharp words to hurt other people's feelings; mockery or rude ridicule. This research was analyzed in Indonesian language learning books for high school level x class. The type of research used in this research is qualitative with the technique of revealing facts about symptoms or phenomena in a research object without any manipulation according to the circumstances of the object being studied. The data collection technique used in this research was (1) Downloading (2) Observation (3) Documentation, as physical evidence of the implementation of the research. descriptive qualitative data analysis. Qualitative data is in descriptive form. The aim of using qualitative descriptive research is to obtain information presented in descriptive data. Submission of

data and conclusions. The research results obtained are as follows (1) the researcher can channel what is understood and can understand more deeply the language style and what sarcasm language style is and its form and meaning. (2) the reader is expected to find it easier to describe and understand the meaning contained in the words or sentences, and can be a reference source for research on sarcasm language styles and the meaning of sarcasm language styles. (3) For education to know and better understand sarcasm language styles so that students are better at speaking the language.

The results of the research show that there are forms and meanings in the language style of sarcasm which consists of 5 forms of sarcasm, 5 forms of ridicule, 5 forms of swearing in the Betting films series 1 and 2.

Keywords: Language Style; Sarcasm; Indonesian Language Learning

PENDAHULUAN

Bahasa bagi manusia adalah alat untuk mengungkapkan gagasan, ide pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi Hoerudin, C. W. (2023). Selain itu Bahasa merupakan sistem simbol yang di organisasikan yang di gunakan untuk mengekspresikan dan menerima maksud atau pesan bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, manusia dapat saling berkomunikasi menggunakan Bahasa Mailani, (2022). Selain itu bahasa digunakan untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, pendapat, perasaan dan pikiran kepada orang lain, Serta sebagai alat untuk mengembangkan diri dan bersosialisasi dengan yang lainnya. Suatu bahasa harus memiliki makna yang jelas agar saat komunikasi tidak terjadi sebuah kesalah pahaman dalam penyampaiannya. Bahasa tersebut tercantum dalam al Qur`an:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar". (Q.S. Al-baqarah [2]: 31)

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan tentang adanya bahasa. Selain itu bahasa juga merupakan simbol yang dikelompokkan untuk mengekspresikan serta menerima pesan atau maksud yang memiliki karakteristik

menjadikan suatu khas komunikasi. Contohnya, ketika kita ingin membeli makanan di restoran menggunakan bahasa Indonesia, maka kita harus tahu kata-kata yang digunakan seperti "pesanan", "menu", atau "makanan". Jika kita tidak tahu kata-kata tersebut, maka akan sulit bagi kita untuk memesan makanan dengan benar. Namun demikian, belajar sebuah bahasa bisa menjadi hal kompleks karena setiap bahasa memiliki aturan gramatikal dan kosakata tersendiri sehingga perlu banyak latihan agar bisa mahir dalam menggunakannya. Namun ketika sudah mahir dalam satu atau lebih jenis bahasa maka kemampuan komunikasi pun semakin meningkat serta membuka peluang kerja maupun kesempatan lainnya secara global.

Bahasa juga merupakan aspek terpenting dalam kebudayaan karena norma-norma kebudayaan membawa perilaku kebahasaan bagi anggotanya seperti halnya apa yang baik atau buruk dan santun atau kurang santun di dalam berbahasa. Majas sarkasme termasuk jenis majas pertentangan dimana kata "sarkasme" berasal dari Yunani "sarkasmos" yang diterjemahkan sebagai merobek-robek daging seperti anjing ataupun bicara dengan kepahitan Rahmantyo, D. K. (2022). Sarkasme lebih kasar daripada ironi. Bahasa sarkasme terdapat dalam al Qur`an yaitu:

هَمَّازٍ مَشْتَاءٍ بِنَمِيمٍ ۝ وَلَا تُطِيعُ كُلَّ خَلَافٍ مَّهِينٍ ۝ ۱۱

Artinya: Dan janganlah engkau patuhi setiap orang yang suka bersumpah dan suka menghina, suka mencela, yang kian ke mari menyebarkan fitnah (Qs. Al Qolam [10]10-11)

Banyak gaya bahasa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari seperti iklan, puisi novel teater lagu film dan lain-lain termasuk percakapan-percakapan di film Indonesia berjudul "Pertaruhan". Film ini banyak mengandung ragam gaya bahasa terutama sarkasme yang terkesan kasar tetapi mempunyai makna tertentu sebagai penegasan sebuah pernyataan misalnya pada potongan menit 4:50 "ngapain lo kesini bego" merupakan salah satu contoh dari gaya bahasa sarkasme yang bernilai makian selain itu pada menit 9:25 ada dialog tokoh yaitu "udah jadi jagoan hem ngajarin yang ga bener" yang bernilai sindiran menggunakan majas sarkasme.

Berkaitan dengan pembahasan penelitian ini untuk Pendidikan dan pembelajaran adalah untuk lebih mengetahui mengenai gaya Bahasa serta pemakaian Bahasa yang baik, benar dan sopan saat berada di lingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah. Berdasarkan pendahuluan ini, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui gaya bahasa sarkasme pada Film Pertaruhan the series 1 dan 2.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Sugiono,2017:2). Metode penelitian merupakan peranan penting dalam melaksanakan penelitian, disebabkan dalam semua kegiatan penelitian yang dilakukan sepenuhnya harus berdasarkan dan tidak terlepas dari metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengungkapan fakta tentang gejala-gejala yang atau fenomena pada suatu objek penelitian tanpa adanya manipulasi (Jaya, I. M. L. M. (2020). sesuai dengan keadaan dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian langsung. Dengan menggunakan metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mendapat gambaran yang jelas tentang segi penonjolan bentuk dan makna dalam penggunaan gaya bahasa sarkasme pada Film Pertaruhan.

Suatu penelitian memerlukan tindakan untuk menyelesaikan penelitiannya, dengan adanya sosok peneliti, hal-hal yang menjadi pokok permasalahan akan diungkapkan

melalui analisisnya. Untuk menyelesaikan penelitian ini

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian gaya Bahasa Sarkasme Dalam Film Pertaruhan *the Series 1 Dan 2* dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Mengunduh

Proses pertama dalam penelitian ini adalah mengunduh film pertaruhan series 1 & 2 dalam youtube serta aplikasi video.

2. Observasi

Proses kedua dalam mengumpulkan informasi harus melakukan observasi. Pada proses observasi ini peneliti langsung dengan melihat film pertaruhan series 1 & 2.

3. Dokumentasi

Pendokumentasian penelitian adalah peneliti melakukan dokumentasi penelitian menggunakan foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif deskriptif. Data kualitatif berbentuk pendeskripsian Tujuan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi yang disajikan dalam data berbentuk deskriptif. Penyampaian data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara kemudian disampaikan dengan bentuk deskriptif (Ningsih, (2023)

Penelitian ini ingin memperkuat data menggunakan validitas data. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi dengan objek penelitian. Setelah itu peneliti menguji keabsahan dan kebenarannya dengan teknik Reliabilitas penelitian Sugiono. 2016. Oleh karena itu peneliti meninjau serta memeriksa kembali data-data yang diperoleh dengan kajian yang berkesinambungan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti Sugiono. 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PEMBAHASAN

A. Pengertian Bahasa

Definisi bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota Masyarakat yang berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Aida Sumardi (2023). Bahasa

digunakan manusia untuk berkomunikasi Al Hakim (2023). bahasa itu adalah sebuah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu berupa bunyi, bahasa itu bersifat arbitrer, bahasa itu bermakna, bahasa itu bersifat konvensional, bahasa itu bersifat unik, bahasa yang bersifat universal, bahasa itu bersifat produktif, bahasa itu bervariasi, bahasa itu bersifat dinamis, bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan bahasa itu merupakan identitas penuturnya Ratna, N. K. (2014).

B. Gaya Bahasa

Gaya bahasa atau *style* dalam bahasa adalah kemampuan untuk menulis atau menggunakan kata-kata dengan indah. Istilah ini berasal dari kata Latin *stilus* yang artinya semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Aisyah (2022). Gaya bahasa meliputi semua pilihan kata, frasa, klausa, dan kalimat serta mencakup sebuah wacana secara keseluruhan. Dalam gaya bahasa, cara seseorang mengungkapkan diri sendiri baik melalui bahasa, tingkah laku ataupun berpakaian dapat dinilai oleh orang lain.

Gaya bahasa merupakan kajian bidang ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk meneliti ciri khas penggunaan bahasa. Selain itu gaya bahasa digunakan sebagai alat untuk membungkus pesan yang terdapat dalam kalimat/tuturan agar tujuan di balik pesan yang disampaikan terlaksana Susetya, H. H. H. (2020). gaya bahasa harus mengandung tiga unsur yaitu kejujuran, sopan santun dan menarik. Kejujuran berkaitan dengan pemakaian aturan-aturan dan kaidah-kaidah yang benar dalam berbahasa sehingga tidak membuat pembaca atau pendengar meraba-raba makna dari tulisan atau ucapan tersebut Sopan santun adalah memberikan hormat kepada pendengar atau pembaca agar mereka merasakan dihargai saat mendengarkan atau membaca tulisan tersebut Sucipto (2014) Sedangkan gaya bahasa merupakan suatu teknik penting untuk meningkatkan kosakata sehingga semakin kaya kosakata seseorang maka semakin banyak juga ragam gaya bahasanya Sucipto (2014) Dari dua pandangan para ahli tersebut disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata yang digunakan oleh penulis/pembicara dalam

menyampaikan ide, gagasan, dan pengalaman agar bisa mempengaruhi para pembaca/penyimakanya secara jelas dan mudah dipahami serta memperkaya kosakata bagi si penggunaannya itu sendiri Handono (2019) berikut macam-macam gaya Bahasa yaitu:

C. Macam-Macam Gaya bahasa

a. Persamaan atau Simile

Persamaan atau simile adalah cara untuk membandingkan dua hal yang berbeda Ratna, N. K. (2014). Cara ini menggunakan kata-kata seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana dan sebagainya untuk menunjukkan kesamaan antara kedua hal tersebut secara langsung.

b. Metafora

Metafora adalah sebuah cara untuk membandingkan dua hal secara langsung dengan menggunakan kata-kata yang singkat dan mudah diingat Ratna, N. K. (2014).

c. Alegori, Parabel, dan Fabel

Alegori adalah cerita pendek yang menggunakan kiasan. Artinya, makna dari cerita tersebut harus dicari di bawah permukaannya. Dalam alegori, tokoh-tokohnya mewakili sifat-sifat abstrak dan tujuannya selalu jelas tersurat.

Parabel (parabola) juga merupakan cerita pendek dengan tokoh manusia sebagai pemeran utamanya. Cerita ini selalu mengandung tema moral atau pelajaran hidup lainnya. Parabel seringkali digunakan dalam kitab suci untuk menyampaikan kebenaran spiritual atau moral.

Fabel adalah metafora dalam bentuk cerita binatang, dimana binatang bertindak seperti manusia dan terkadang objek mati juga ikut terlibat dalam ceritanya.

d. Personifikasi atau Prosopopoeia

Personifikasi atau prosopopoeia adalah gaya bahasa kiasan yang digunakan untuk menggambarkan benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat

- manusia Ratna, N. K. (2014).
- e. Alusi
Alusi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu referensi atau acuan yang mencoba menyatakan kesamaan antara orang, tempat, atau peristiwa. Referensi ini biasanya berhubungan dengan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan nyata, tokoh-tokoh terkenal, atau tempat-tempat tertentu baik itu dalam mitologi ataupun karya sastra.
 - f. Eponim
Metonimi adalah ketika seseorang sering dikaitkan dengan sebuah karakteristik tertentu sehingga nama mereka digunakan untuk menggambarkan karakteristik itu. Sederhananya metonimi adalah penggunaan kata-kata yang berbeda-beda tetapi memiliki makna yang sama dalam konteks tertentu
 - g. Epitet
Epitet atau epiteta adalah jenis kata yang digunakan untuk memberikan deskripsi khusus mengenai suatu orang atau benda. Epitet ini berupa frasa deskriptif yang menjelaskan sifat atau ciri-ciri unik dari objek tersebut.
 - h. Sinekdoke
Sinekdoke adalah semacam bahasa figuratif yang mempergunakan *sebagian* dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian.
 - i. Metonimia
Metonimia adalah sebuah gaya bahasa yang digunakan untuk menggambarkan suatu hal dengan menggunakan kata lain yang memiliki keterkaitan erat.
 - j. Antonomasia
menjelaskan tentang sebuah bentuk khusus dari sinekdoke. Sinekdoke adalah penggunaan kata atau frasa yang mewakili bagian dari sesuatu untuk merujuk pada keseluruhan objek tersebut.
 - k. Hipalase
Adalah semacam gaya bahasa di mana

sebuah kata tertentu dipergunakan untuk menerangkan sebuah kata, yang seharusnya dikenakan pada sebuah kata yang lain.

1. Ironi, Sinisme, dan Sarkasme
 1. Ironi atau sindiran adalah suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya
 2. Sinisme yang diartikan sebagai suatu sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati.
 3. Sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Ia adalah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir.
- m. Satire adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu. Satire mengandung kritik tentang kelemahan manusia. Tujuan utamanya adalah agar diadakan perbaikan secara etis dan estetis.

D. Gaya Bahasa Sarkasme

Sarkasme adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menyindir atau mencela orang lain dengan cara yang pedas dan dapat menyakiti hati. Gaya bahasa ini berasal dari kata Yunani "*sarkasmos*" yang berarti merobek-robek daging, menggigit bibir karena marah, atau bicara dengan kepahitan Rahmanty, D. K. (2022). Sarkasme lebih kasar dibandingkan dengan ironi dan sinisme. Ciri utama sarkasme adalah selalu mengandung kepedihan dan celaan getir, serta kurang enak didengar.

sarkasme adalah penggunaan kata-kata pedas untuk menyakiti hati orang lain; cemoohan atau ejekan kasar KBBI Online edisi V (2021). Sedangkan menurut Fyodor Dostoyevsky seorang sastrawan Rusia, sarkasme merupakan pelarian terakhir bagi orang-orang berjiwa bersahaja ketika rasa pribadi jiwa mereka secara kasar dan paksa dimasuki. seseorang menggunakan gaya bahasa ini ketika ingin mengekspresikan

pernyataannya secara tajam namun dapat disampaikan dengan cara halus agar tidak terkesan terlalu keras pada pendengarnya tetapi memiliki makna tersendiri di balik perkataannya tersebut.

E. Bentuk-bentuk Gaya Bahasa Sarkasme

Sarkasme berasal dari bahasa Yunani yaitu *sarkosmos* yang diturunkan dari kata kerja *sakasein* yang berarti "merobek-robek daging seperti anjing". "Menggigit bibir karena marah" atau "bicara dengan kepahitan" Riadi, F. S. (2021). Sarkasme merupakan sindiran yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Ia merupakan tuturan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Sindiran diungkapkan seseorang wujud umpatan sebagai ekspresi emosi. Ciri utama sarkasme adalah selalu menggunakan kata kasar dan mengandung celaan getir. Wujud gaya bahasa sarkasme dapat berupa bahasa verbal yang dimaksud seperti nama binatang, anggota tubuh dan nama sifat Cahyo, A. N (2020).

Berikut bentuk-bentuk dalam gaya bahasa sarkasme :

1. Ejekan

Ejekan adalah suatu hinaan, olok-olok, cemooh, dan celaan yang getir yang ditujukan kepada orang lain secara langsung. Ejekan merupakan tindakan menghina atau meremehkan seseorang atau hal lain, kadang-kadang hanya dengan mengejek. Ejekan dapat dilakukan dengan cara yang ringan dan lembut, tetapi juga bias kejam dan penuh kebencian, sehingga menimbulkan kalimat penghinaan atau menyindir. Contoh ejekan dalam *Film Pertaruhan: om ical kalo ngomong emang kasar tapi hatinya baik, gak kayak, om Irfan omongnya aja yang halus tapi hatinya kaya setan!!* Dalam dialog ini bermakna ejekan atau olokan yang bertujuan menyakiti hati orang lain. Selain itu menit ke 1:56 dengan potongan dialog *utang mulu anjing* yang juga bermakna ejekan.

2. Sindiran

Sindiran merupakan gaya bahasa berkias yang tidak akan tampak makna aslinya. Penggunaan gaya bahasa sindiran ditujukan agar seseorang merasa dan melakukan

perubahan atas sindiran dari seseorang. Sindiran adalah ujaran yang mengungkapkan kebalikan dari fakta yang sebenarnya yang biasanya digunakan untuk mencela orang secara implisit atau tidak langsung. Sindiran yang ditandai dengan penggunaan kata-kata sindiran mempunyai kedudukan yang sangat sentral dalam aktivitas berkomunikasi secara verbal sebagai salah satu sarana untuk menjalankan fungsi emotif bahasa. Misalnya dalam film *pertaruhan* terdapat cuplikan dialog berbunyi: *Kalau semua karyawan gue kayak lo, gue bias berabe. Gue ini bisnis, bukan panti sosial.* Kalimat ini berisi sindiran terhadap lawan dari penutur yang meminta biaya perobatan terhadap bosnya. Selain itu terdapat dialog dari tokoh: *lawan, cewe aja berani*, yang juga bermakna sindiran.

HASIL

a. Bentuk gaya bahasa sarkasme dalam film pertaruhan the series 1&2

Penelitian ini mengemukakan beberapa Bahasa sarkasme. Berikut ini hasil dari data penelitian Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Film Pertaruhan the series 1&2.

Tabel 1. Gaya bahasa sarkasme pada film pertaruhan the series 1&2

No	Bentuk gaya Bahasa Sarkasme	Kutipan kalimat	Makna	waktu
1	Sindiran	Orang tadi mabok gangguin pelayan kita "eh lo kira nie tempat apa? Masjid? Itu udah bagian dari kerja mereka, mau di kobel-kobel juga harus terima!!!".	Penggunaan kalimat <i>eh lo kira nie tempat apa? Masjid? Itu udah bagian dari kerja mereka, mau di kobel-kobel juga harus terima!!!</i> Merupakan kalimat sarkasme yang berupa sindiran yang mana setiap pekerjaan pasti ada resikoanya	17:13
2	Sindiran	Kamu ini gak bisa jaga adiknya mau jadi jagoan kamu,	Penggunaan kalimat <i>mau jadi jagoan kamu</i> merupakan bahasa sarkasme yang berupa sindiran untuk tokoh yang merasa hebat	09:33

		bilang mau jadi jagoan?		
3	Sindiran	Kamu kalo mau hancur hancur sendiri aja gak usah ajari adek kamu kek kamu!!!	Penggunaan kalimat <i>hancur sendiri aja gak usah ajari adek kamu kek kamu</i> merupakan kalimat bahasa sarkasme yang berupa sindiran untuk tokoh kakak agar tidak mencontohkan yang tidak baik untuk adik-adiknya	10:47
4	Ejekan	om ical kalo ngomong emang kasar tapi hatinya baik, gak kayak, om Irfan omongnya aja yang halus tapi hatinya kaya setan.!!	Penggunaan kalimat <i>om Irfan omongnya aja yang halus tapi hatinya kaya setan.!!</i> Merupakan bentuk bahasa sarkasme berupa ejekan dari wulan untuk tokoh irfan yang menjelekkan tokoh lain	1:46:17
5	Ejekan	Elzan, elzan seharusnya semua teratur, sejak kamu datang kamu itu sumber kekacauan yang mengancam banyak nyawa orang!!	Penggunaan kalimat <i>sejak kamu datang kamu itu sumber kekacauan yang mengancam banyak nyawa orang!!</i> Merupakan kalimat sarkasme yang berupa ejekan yang di ucapkan oleh tokoh datuk karna tidak suka dengan kehadiran tokoh elzan	1:42:00
6	Ejekan	Apa hubungan anda sama ara? Masih tanya bego lu, Tangan kosong kalo berani!!	Penggunaan kalimat <i>Masih tanya bego lu, Tangan kosong kalo berani!!</i> merupakan kalimat sarkasme yang berupa ejekan untuk tokoh datuk yang pada saat itu berkelahi menggunakan senjata sedang	1:06:15

			lamannya tak memakai senjata	
7	Umpatan	Sini loh goblok!!	Penggunaan kalimat <i>Sini loh goblok!!</i> Merupakan sarkasme yang berupa umpatan seorang tokoh yang sedang marah untuk tokoh lain	21:33
8	Umpatan	Belum gajian bang, ya kampret ...!! Utang mulu loh anjing!!!	Penggunaan kalimat <i>kampret ...!!</i> <i>Utang mulu loh anjing!!!</i> Merupakan kalimat sarkasme yang berupa umpatan dari seorang tokoh karena dirinya merasa di rugikan oleh hutang tokoh lain	01:54
9	Umpatan	Siapa yang mau ikutan??? Ehh yok siapa? siapa yang nanyak anjing.!!	Penggunaan kalimat <i>siapa yang nanyak anjing.!!</i> merupakan kalimat sarkasme yang berupa umpatan yang menggambarkan dirinya sedang kesal	01:43
10	Umpatan	Bacot.!! anak barat kan loh??	Penggunaan kalimat <i>Bacot.!!</i> <i>anak barat kan loh??</i> Merupakan kalimat sarkasme yang berupa umpatan dari seorang tokoh untuk tokoh lain	15:51
11	Sindiran	Nanti kalo ada duit saya bayar. Eh mas, ini rumah sakit tempat kredit motor	Penggunaan kalimat <i>ini rumah sakit bukan tempat kredit motor</i> merupakan kalimat sarkasme berupa sindiran dari seorang tokoh untuk tokoh yang ingin menyicil uang rumah sakit	38:24
12	Sindiran	Cepet turun! Musiknya	Penggunaan kalimat <i>Main musik kayak di</i>	01:29

		matiin. Main musik kayak di pasar aja.	<i>pasar aja</i> merupakan kalimat sarkasme berupa sindiran yang menggambarkan tokoh yang tidak suka suara keramaian musik	
13	Ejekan	Urusan kita lebih penting banyak dan kita disini gak Cuma ngurusin seorang satpam.	Penggunaan kalimat <i>kita disini gak Cuma ngurusin seorang satpam.</i> Merupakan kalimat sarkasme berupa ejekan yang menggambarkan seorang yang meremehkan pekerjaan satpam	54:58
14	Ejekan	Kamu ngurusin diri sendiri aja gak becus, mau sok-sok bantuin bapak, sok jagoan!	Penggunaan kalimat <i>Kamu ngurusin diri sendiri aja gak becus, mau sok-sok bantuin bapak, sok jagoan!</i> Merupakan kalimat sarkasme berupa ejekan dari bapak untuk ibra yang menjadi penyebab kekacauan	58:25
15	Umpatan	Apa? Satpam? Ngomong apa lo bangsat, itu bapak gue.	Penggunaan kalimat <i>Ngomong apa lo bangsat</i> merupakan kalimat sarkasme berupa umpatan yang menggambarkan kemaraham anak yang tidak terima ayahnya di rendahkan	55:28

Data tersebut menjelaskan tentang analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada film Pertaruhan. Gaya bahasa sarkasme adalah suatu bentuk ungkapan yang menggunakan kata-kata atau kalimat dengan maksud menyindir atau memperolok-olok sesuatu atau seseorang secara kasar. Analisis tersebut saling berhubungan untuk menghasilkan data yang akurat Dalam analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada film Pertaruhan, para peneliti akan mencari dan

mengevaluasi bagaimana karakter dalam film menggunakan gaya bahasa ini dan apa efeknya terhadap cerita dan penonton. Analisis ini penting karena dapat membantu kita memahami lebih baik bagaimana gaya bahasa seperti sarkasme digunakan dalam konteks tertentu seperti di dunia perfilman. Dengan begitu, kita bisa menjadi lebih peka terhadap pesan-pesan tersirat dalam sebuah karya seni seperti film.

b. Makna Gaya Bahasa Sarkasme dalam Film Pertaruhan Series 1&2

Data 1

Orang tadi mabok gangguin pelayan kita eh lo kira nie tempat apa? Masjid? Itu udah bagian dari kerja mereka, mau di kobel-kobel juga harus terima. (bos)

Dalam cuplikan tersebut, terjadi perkelahian antara tokoh Ibra dan seorang tamu laki-laki yang bersikap tidak sopan terhadap pelayan di sebuah tempat hiburan malam. Pemilik bar marah kepada Ibra dan mengeluarkan sindiran bahwa seluruh pelayan khususnya wanita harus menanggung resiko serta pasrah atas tuntutan pekerjaannya. Penggunaan kata "masjid" pada kalimat sindiran tersebut merupakan bentuk sindiran karena masjid merupakan tempat suci sedangkan latar suasana di cuplikan tersebut berada pada sebuah tempat hiburan malam yang biasa menjadi tempat maksiat. Ibra tidak berhak melarang pelanggan laki-laki itu untuk bersikap semaunya.

Data 2

Kamu ini gak bisa jaga adiknya mau jadi jagoan kamu, bilang mau jadi jagoan? (bapak) Dalam kalimat ini, seseorang sedang mengatakan bahwa tokoh kakak tidak bisa menjaga adikmu dan sekarang kamu ingin menjadi jagoan. Sok jagoan artinya berlagak seperti orang yang pintar atau berkuasa tetapi sebenarnya tidak memiliki kemampuan yang cukup. Jadi, tokoh ayah pada film tersebut menasehati agar sebagai tokoh kakak tidak terlalu sombong dan belajar untuk bertanggung jawab dalam menjaga adikmu.

Data 3

kamu kalo mau hancur, hancur sendiri aja gak usah ajari adek kamu kek kamu

Kalimat tersebut mengandung pesan agar tokoh kakak tidak merusak dirinya sendiri dan tidak membawa adiknya untuk ikut-ikutan. Pesan ini juga menyarankan untuk tidak mengajari adiknya perilaku yang salah atau buruk seperti yang dilakukan oleh tokoh tersebut. Dengan kata lain, pesan ini ingin menyampaikan bahwa kita harus bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri dan tidak mempengaruhi orang lain dengan perilaku negatif. Jadi, lebih baik menjadi panutan bagi adik-adik kita dengan memberi contoh positif daripada melakukan hal-hal buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain di sekitar kita.

Data 4

om ical kalo ngomong emang kasar tapi hatinya baik, gak kayak om Irfan omongnya aja yang halus tapi hatinya kaya setan

Pernyataan "Omongannya aja yang halus tapi hatinya kasar" menggambarkan seseorang tokoh yang bisa berbicara dengan sopan dan lembut, tetapi sebenarnya memiliki sikap atau perasaan yang kasar. Dalam situasi seperti ini, tokoh tersebut mungkin tidak menunjukkan kekasaran secara terbuka tetapi dalam tindakannya dan cara mereka memperlakukan orang lain.

Data 5

Elzan, elzan seharusnya semua teratur, sejak kamu datang kamu itu sumber kekacauan yang mengancam banyak nyawa orang (datuk)

Pernyataan tersebut mengatakan bahwa sejak tokoh elzan datang, ada banyak kekacauan yang terjadi dan hal itu membahayakan nyawa orang lain. Artinya, mungkin ada sesuatu yang dilakukan oleh tokoh tersebut yang menyebabkan masalah atau bahaya bagi orang lain. Pernyataan ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang dapat memiliki dampak besar pada lingkungan di sekitarnya dan harus diperhatikan dengan serius untuk menghindari risiko bahaya bagi diri sendiri dan orang lain.

Data 6

Apa hubungan anda sama ara?

Masih tanya bego lu Tangan kosong kalo berani

"Tangan kosong kalo berani" adalah sebuah ungkapan tokoh elzan yang digunakan untuk menunjukkan keberanian tokoh dalam menghadapi suatu situasi tanpa menggunakan senjata atau benda lainnya. Artinya, seseorang yang memiliki keberanian sejati tidak perlu bergantung pada alat atau benda apapun untuk melawan atau bertahan.

Data 7

Sini loh goblok!!

Sini loh goblok!! Merupakan ungkapan yang diucapkan oleh tokoh untuk seseorang yang sedang berbicara dengannya. pada situasi tersebut tokoh mengumpat yang menandakan bahwa dirinya sedang marah terhadap orang tersebut.

Data 8

Belum gajian bang, ya kampret ...!!

Utang mulu loh anjing!!!

Kalimat tersebut merupakan umpatan yang diucapkan oleh tokoh yang sedang kesal kepada orang yang tidak membayar hutang tapi malah ingin berhutang Kembali sehingga tokoh pertama mengumpat mengumpamakan tokoh tersebut dengan sebutan hewan anjing.

Data 9

Siapa yang mau ikutan???

Ehh yok yok siapa? siapa yang nanyak anjing...!!

Merupakan kalimat sarkasme yang berupa umpatan yang diucapkan oleh tokoh ibra untuk amar yang pada saat itu yang sedang berjalan dengan adik-adiknya, yang mana umpatan tersebut di lontarkan di saat ibra marah terhadap amar karena terus-terus menanyakan hal yang menyinggung ibra sebagai kakaknya.

Data 10

Bacot anjing.!!

anak barat kan loh??

Kalimat tersebut merupakan gaya Bahasa sarkasme yang berupa umpatan yang mana pada kalimat tersebut diucapkan oleh salah seorang teman ical yang menduga elzan sebagai komplotan dari musuh mereka kalimat bacot anjing merupakan kalimat kasar berupa

menggambarkan seorang elzan yang di samakan dengan hewan anjing.

Data 11

Nanti kalo ada duit saya bayar.

Eh mas, ini rumah sakit bukan tempat kredit motor

Kalimat tersebut adalah ungkapan kesal tokoh perawat yang merupakan bentuk bahasa sarkasme berupa sindiran untuk tokoh ibra yang pada saat itu ingin menyicil biaya pengobatan sang bapak sedang kan untuk prosedur di rumah sakit sendiri tidak memperbolehkan adanya pembayaran cicilan. Lain halnya dengan tempat kredit motor yang memperbolehkan adanya kredit atau cicilan barang.

Data 12

Cepet turun! Musiknya matiin. Main musik kayak di pasar aja.

Kalimat tersebut adalah ungkapan marah tokoh bapak yang merupakan bentuk bahasa sarkasme berupa sindiran untuk tokoh kakak yang pada saat itu tengah mendengarkan musik dan bernyanyi pada malam hari. kalimat sindiran tersebut diperuntukkan agar tokoh kakak mematikan musiknya dan berhenti untuk bernyanyi agar tidak mengganggu sekitar.

Data 13

Urusan kita lebih penting banyak dan kita disini gak Cuma ngurusin seorang satpam.

Dalam kalimat tersebut tokoh pegawai bank menyampaikan bahasa sarkasme yang berupa ejekan untuk tokoh ibra saat itu sedang menanyakan perihal konpensasi ayahnya yang telah bekerja sebagai satpam selama beberapa tahun sedang sang pegawai bank meremehkan dan menganggap seorang satpam merupakan pekerjaan yang rendah dan tidak perlu di utamakan.

Data 14

Kamu ngurusin diri sendiri aja gak becus, mau sok-sok bantuin bapak, sok jagoan!

Pernyataan tersebut di ucapkan oleh tokoh bapak untuk tokoh ibra yang pada saat ingin membantu bapak namun bapak menolak bantuan ibra dengan mengejek ibra yang seakan-akan meragukan ibra yang ingin membantu sedang menjaga adik-adiknya tidak bisa.

Data 15

Apa? Satpam? Ngomong apa lo bangsat, itu bapak gue.

Kalimat tersebut merupakan ungkapan yang di ucap oleh tokoh ibra menggunakan bahasa sarkasme yang berupa umpatan terhadap pegawai bank yang saat itu tengah merendahkan ayah ibra yang bekerja sebagai satpam karena ibra merasa tidak terima dengan apa yang di ucapkan oleh tokoh tersebut.

c. Relevansi Sarkasme Terhadap Pembelajaran

Relevansi pembelajaran pertaruhan the series 1&2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya kelas X membangun isu, posisi, dan argumen dari film pertaruhan the series 1&2. peran siswa dalam menanggapi dan menerima informasi yang terkandung dalam argumentasi, termasuk tuturan yang mempunyai makna langsung maupun tidak langsung. Sarkasme dalam Pembelajaran bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang sarkasme dan menjadi contoh bahwa kata-kata kasar itu buruk karena menyakiti perasaan orang lain dan penggunaannya yang terus-menerus berdampak negatif pada aturan bahasa di masa depan. Penting bagi para pendidik untuk memberikan pelajaran sarkasme sejak dini. Penelitian ini dapat di terapkan pada kurikulum merdeka mengenai teks majas sarkasme dalam cerita fantasi di mulai dari menjelaskan pengertian majas dan pengenalan jenis-jenis majas lalu setelah pengenalan dilanjutkan dengan pembelajaran yang lebih spesifik atau lebih menyorok pada pengenalan sarkasme lalu meminta peserta didik memperagakan bentuk-bentuk bahasa sarkasme dengan cara Siswa diminta mendiskusikan hasil tugas pekerjaan yang terdapat dalam buku pelajaran. Siswa diminta mendiskusikan inti argumen berdasarkan temuan penelitiannya. Siswa diminta mendiskusikan praktik debat yang baik dan saling berbagi informasi sehingga kelompok lain dapat merespons dan menerima informasi baru. Hasil diskusi kami komunikasikan secara lisan dan tertulis sebagai kesimpulan berdasarkan hasil analisa kami, dengan penuh kejujuran, ketelitian, dan

toleransi. Setelah menyelesaikan proses pembelajaran ini, siswa akan mampu menemukan ha kikat perdebatan, memahami unsur-unsur perdebatan, memahami proses perdebatan, memahami pendapat orang lain, dampak penggunaan kata-kata sarkasme, dan mengkomunikasikan argumentasi.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa film *Pertaruhan* menggunakan gaya bahasa sarkasme. Dari hasil analisis terdapat 15 data bentuk dan makna gaya bahasa sarkasme pada film tersebut, dimana terdiri dari 5 sindiran dan 5 ejekan dan 5 umpatan. Gaya Bahasa.sarkasme adalah suatu cara berbicara atau menulis dengan tujuan menyindir atau mengolok-olok orang lain secara kasar dan tajam. Contohnya dalam film *Pertaruhan* mungkin saja ada adegan dimana karakter utama menyatakan sesuatu dngan maksud untuk mempermalukan atau merendahkan lawannya. Contoh sindiran dalam film bisa dikaitkan ketika salah satu karakter berkata *Kamu kalo mau hancur, hancur sendiri aja gak usah ajari adek kamu kek kamu!!!* padahal sebenarnya dia meragukan kemampuan lawannya. Sedangkan contoh ejekan dapat dilihat ketika salah satu karakter mencemooh kegagalan lawannya di depan umum. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa seperti sarkasme dapat memberikan efek tertentu pada penonton, baik itu membuat mereka tertawa ataupun merasa tidak nyaman melihat adegan tersebut.

1. Hasil penelitian bentuk dan makna sarkasme pada film *pertaruhan the series 1&2*. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti terutama bagi para pembaca yang ingin mengkaji lebih dalam mengenal gaya Bahasa sarkasme
2. Penelitian tentang gaya Bahasa sarkasme dalam film *pertaruhan the series 1&2*. Masih sangat sederhana dan belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu,di perlukan penelitian yang lebih mendalami mengenai bentuk dan makna gaya Bahasa sarkasme pada film-film lain.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya gaya Bahasa sarkasme yang terdapat pada film *pertaruhan the series 1 dan 2*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumardi, Aida, Ratna Dewi Kartikasari, Annisa Safitri, and Maesya Sidiqoh, 'Pendampingan Cerdas Berbahasa Indonesia Di Media Sosial Untuk Siswa SMP', 2023
- Ratna, N. K. (2014). *Peranan karya sastra, seni, dan budaya dalam pendidikan karakter*. Pustaka Pelajar.
- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnaini, M. (2020). Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lagu *Bahaya Komunis* karangan Jason Ranti. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1), 6-22.
- Riadi, F. S. (2021). *Sarkasme sebagai Rangsang Cipta dalam Karya Seni Lukis* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Padangpanjang).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Priambudi, W. (2021). *Pengaruh Sikap Berbicara Bahasa Indonesia di Lingkungan Keluarga Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IX SMPN 8 Kota Cirebon* (Disertasi Doktor Pengajaran Bahasa Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Dinari, Irene. 2019. *Jenis-Jenis dan penanda majas sarkasme dalam novel The Return of Sherlock Holmes*. Seminar Nasional Prasasti II "Kajian Pragma dalam Berbagai Bidang"
- KBBI Online edisi V (diakses pada tanggal 15 Maret 2021).
- Ningsih, A., & Indrawati, D. (2023) *Penggunaan Leksikon Bahasa Indonesia Baku Pada Lembaga Dalam Pemertabatan Bahasa Indonesia Di Ruang Publik* (Studi Perkumpulan Ruang Belajar Aqil). *Jurnal Sapala* 10 (2) :216—230
- Rani. 2018. *Penggunaan Majas Sindiran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Balaesang Desa Tambu Kecamatan*

- Balaesang Kabupaten Donggolo. Jurnal Bahasa dan Sastra. Volume 3, No. 4.
- Sucipto, Maya Gusrina. 2014. Ensiklopedia Bahasa Dan Sastra Indonesia Gaya Bahasa. Jawa Tengah PT Intan Pariwara
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Yogyakarta: Alfabeta
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D Bandung:Alfabeta
- Hutabarat, F., Hutabarat, R. L., & Samosir, R. R. Y. B. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA SARKASME DALAM FILM NGERI NGERI SEDAP: SEBUAH KAJIAN SOSIOLINGUISTIK. *Prabung Seni: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 2(1), 44-51.
- Ulandari, P. P., Sari, S., & Indria, I. (2022). Content Analysis of Sarcasm in Warintil Episode 186 (July 1 2020). *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 2(1), 35-44.
- Cahyanti, A. S. (2020). Analisis Penggunaan Kalimat Sarkasme oleh Netizen di Media Sosial Instagram. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(2), 186-195.
- Malinda, D., & Suryani, S. (2022). GAYA BAHASA SARKASME PADA FILM YOWIS BEN THE SERIES 1 KARYA GEA REXY: PENDEKATAN STYLISTIC. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4 (2), 1-8.
- Handono, PY (2019). Komentari Gaya Bahasa di Akun Instagram "Mimi Fairy Rapunchelle". *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* , 2 (2), 97-105.
- Rahmantyo, D. K. (2022). *Deteksi Sarkasme Pada Komentar Instagram Menggunakan Metode Logistic Regression* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Jember).
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Al Hakim, MF, Ni'mah, M., & Hamdiah, M. (2023). Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Arok Dedes Karya Pramoedya Ananta Toer.
- Susetya, H. H. H. (2020). Gaya Penggunaan Bahasa Dalam Judul Video Di Youtube: Kajian Stilistika Pragmatik. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 289-307.
- Aisyah, S., Rahim, R., & Muliana, H. (2022). Penggunaan Gaya Bahasa Motivasi Najwa Shihab dalam Media Sosial Twitter. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(2), 187-192.
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan media vocabulary card dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa indonesia anak usia 4-5 tahun. *Plamboyan Edu*, 1(2), 208-219.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.